

Template Jurnal Penelitian Hutan Tanaman
(Template to Write in Journal of Plantation Forest Research)

Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan tidak lebih dari 2 baris (berkisar antara 10-15 kata). Judul hendaknya spesifik, efektif dan sebaiknya tidak terlalu panjang dan harus menggambarkan substansi atau isi dari tulisan karena akan digunakan dalam sistem pencarian informasi.

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis²

(Nama ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar dan jabatan, berupa nama asli, bukan nama samaran)

¹Institusi dan alamat (Provinsi, Negara), nomor telp/fax penulis

²Institusi dan alamat (Provinsi, Negara), nomor telp/fax penulis

*E-mail : Penulis Koresponden

ABSTRACT

Abstract written in English and the Indonesian language, no more than 200 words in English and 250 words in Indonesian. Abstract typed with font Times New Roman, 12 pt, single spaced. Describes the essential content of the whole text, suggested include recommendations from the research results at the end of the abstract.

Keywords: *Minimum of 3 (three) words and a maximum of 5 (five) words or terms*

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, sebaiknya tidak lebih dari 200 kata untuk bahasa Inggris dan abstrak bahasa Indonesia tidak lebih dari 250 kata. Abstrak diketik dengan font Times New Roman, 12 pt dengan jarak 1 (satu) spasi yang menggambarkan intisari menyeluruh mengenai permasalahan, tujuan, hasil penelitian.

Kata kunci: Minimal 3 (tiga) kata dan maksimal 5 (lima) kata, disusun mulai dari hal yang umum ke khusus. Kata kunci mengandung cukup informasi untuk indeks dan membantu dalam penelusuran

1. Pendahuluan

Pendahuluan mencakup latar belakang (rumusan permasalahan), tujuan penelitian (hasil yang ingin dicapai), hipotesis (tidak harus ada) dan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka diperlukan untuk mengetahui perkembangan subyek yang sama, yang dilakukan oleh penulis dalam khazanah ilmu pengetahuan yang sudah ada.

Naskah yang dikirimkan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang diketik dengan font Times New Roman, 12 pt. pada kertas ukuran A4 putih (210 mm x 297 mm) dengan spasi 2. Tepi kertas di semua sisi disisakan ruang kosong 3,5 cm. Setiap paragraf baru harus menjorok ke dalam dan teks ditulis dari kiri ke kanan. Jumlah halaman antara 12 sampai 20 halaman. Hindari pemakaian bahasa tidak resmi dan formula.

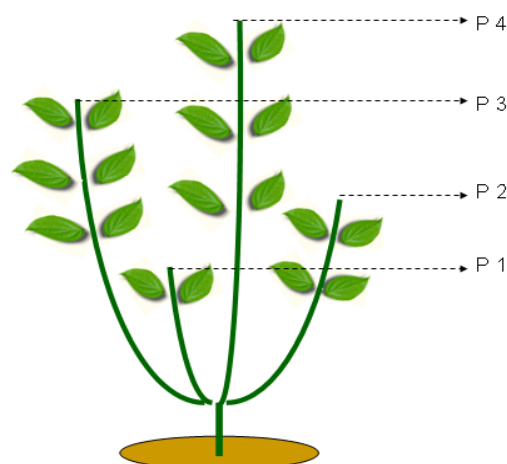
Untuk judul tabel dan keterangan yang diperlukan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jelas dan singkat. Tabel harus diberi nomor sesuai urutannya. Judul tabel diletakkan di atas tabel. Keterangan tabel ditulis dengan huruf lebih kecil dari judul tabel. Penggunaan tanda koma (,) dan titik (.) pada angka di dalam tabel masing-masing menunjukkan nilai pecahan desimal dan kebulatan seribu. Penggunaan garis vertikal dalam tabel sebaiknya dihindari. Seperti contoh berikut:

Tabel (Table) 1. Klasifikasi ketahanan kayu terhadap penggerek kayu di laut (*Wood resistance class againts marine borers*)

Kelas (Class)	Intensitas serangan (Attack intensity) %	Selang intensitas serangan (Interval of attack intensity) %
I	< 7,3	Sangat tahan (<i>Very resistant</i>)
II	7,3 – 27,1	Tahan (<i>Resistant</i>)
III	27,1 – 54,8	Sedang (<i>Moderate</i>)
IV	54,8 – 79,1	Buruk (<i>Poor</i>)
V	> 79,1	Sangat buruk (<i>Very poor</i>)

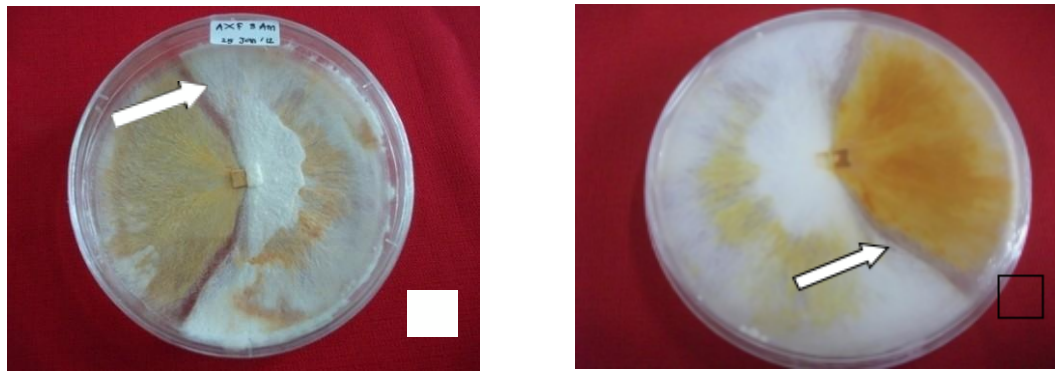
Sumber (Source): Penulis (Author), Tahun (Year)

Gambar berupa grafik (ditampilkan warna hitam putih, misal arsir/pola) dan ilustrasi lain yang berupa gambar harus kontras dan dibuat dengan tinta hitam (warna jika benar-benar diperlukan). Gambar disajikan dalam bentuk format (jpeg, png, tiff). Demikian pula untuk foto harus mempunyai ketajaman yang baik dan diinsert dalam format *tex box* (resolusi paling sedikit 300 dpi). Setiap gambar dan foto harus diberi nomor, judul, sumber dan keterangan yang jelas dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diletakkan di bawah gambar. Foto renik atau peta harus diberi skala. Keterangan gambar, grafik dan foto ditulis dengan ukuran huruf lebih kecil dari judul gambar, grafik dan foto.



Sumber (Source): Mashudi (2015)

Gambar (Figure) 1. Posisi pemangkasan tunas untuk bahan stek (*Cutting position for shoot cuttings material*)



Sumber (Source): Hidayati (2013)

Gambar (Figure) 4. Zona jarang antar miselium pada reaksi yang inkompatibel (tanda panah (a) tampak atas dan (b) tampak bawah) (*Rare zone between myceliums in the incompatible reaction (arrow sign (a) top view and (b) bottom view)*)

2. Metodologi

Metodologi menjelaskan lokasi penelitian; metode, rancangan penelitian (kalau ada). Analisis data. Metode disajikan secara ringkas namun jelas. Penyajian metode memerlukan acuan pustaka, apabila sudah pernah dipublikasi sebelumnya dan hal ini mencerminkan seberapa valid metode yang digunakan. Uraian mencantumkan rumusan matematis, sehingga hasil numeriknya dapat divalidasi. Untuk rumus dan bahan yang telah baku tidak perlu dijelaskan ulang, hanya disebutkan sumbernya, kecuali apabila ada modifikasi, perlu ada penjelasan.

2.1. Lokasi Penelitian

2.2. Metode

2.2.1. Tahapan pelaksanaan/Rancangan penelitian

Prosedur pengumpulan data, prosedur hendaknya dibuat ringkas tetapi cukup informatif bagi pembaca yang ingin mengulangi penelitian yang dilaporkan.

2.2.2. Analisis data

Prosedur analisis data menyangkut penyuntingan data dan informasi yang dikumpulkan dengan kuesioner atau melalui FGD, insert data/informasi ke dalam komputer, validasi data, insert kembali data yang telah divalidasi sesuai dengan peubah-peubah yang akan dianalisis serta penentuan program analisis data (SAS, SPSS dan/atau lainnya), tabulasi data dan akhirnya interpretasi data. Analisis data juga sangat ditentukan oleh cakupan/besaran sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian, apakah penelitian populasi, penelitian sampel atau penelitian kasus (LIPI, 2012).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan yang disajikan secara mendalam dibuat terpisah.

3.1. Hasil

Hasil harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Berisi penjelasan perbandingan hasil dengan hal lain yang memiliki kaitan atau bagian dari suatu keragaman masalah yang telah dipublikasikan oleh orang lain atau hasil dari penelitian sebelumnya jika ini merupakan rangkaian dari suatu kegiatan penelitian.

Hasil merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral penelitian, hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar atau tabel dan suatu alat. Hindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar, gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik, foto, diagram atau peta dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.

3.2. Pembahasan

Pembahasan ditulis dengan ringkas dan fokus pada interpretasi dari hasil yang diperoleh dan bukan merupakan pengulangan dari bagian hasil. Pembahasan tidak perlu membaca ulang dari grafik, tapi bisa dikelompokkan hasilnya untuk menginterpretasikan hasil dan dibahas berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Apa yang menarik dari hasil penelitian ini dibandingkan sebelumnya atau apa yang menonjol dari hasil pengamatan ini.

4. Kesimpulan dan Saran

Disampaikan secara naratif ringkas, padat serta diusahakan dinyatakan secara kuantitatif dengan memperhatikan kedalaman bahasa dan perampatan bahasan.

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil dari pembahasan yang menjawab permasalahan penelitian. Kesimpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penyampaian singkat dalam bentuk kalimat utuh. Isi kesimpulan menggunakan huruf dan gaya paragraf yang sama dengan bagian lainnya serta menghindari penggunaan *bullet* atau nomor.

4.2. Saran

Saran dapat berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh serta menghindari penggunaan *bullet* atau nomor.

Ucapan Terima Kasih

Berisi ucapan terima kasih kepada orang/instansi/organisasi yang telah membantu baik

berperan secara finansial, teknis maupun substantif. Jika pihak tersebut sudah tercantum sebagai penulis, maka tidak perlu disebutkan lagi disini.

Daftar Pustaka

Seluruh kutipan dari penulis/sumber lain harus disebutkan sumbernya. Penulis tidak menyalin daftar pustaka suatu terbitan jika memang tidak membaca sendiri karya tulis yang disitasi. Gaya pengacuan si A dalam si B, tidaklah merupakan cara pengacuan yang baku karena meminjam mata orang lain (Peraturan Kepala LIPI No.3 Tahun 2014).

Daftar Pustaka mengacu pada American Psychological Association (**APA**) **Style edisi keenam** (minimal 15 pustaka, dengan referensi yang berkualitas, 80% sumber acuan dianjurkan paling lama sepuluh tahun terakhir kecuali pustaka sepuluh tahun terakhir tidak ditemukan dan 80% merupakan sumber acuan primer). Daftar Pustaka yang dirujuk harus disusun menurut abjad berdasarkan nama belakang penulis buku/sumber dengan mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul pustaka, terbitan (Vol., No., Hlm.), kota penerbit dan penerbit, spasi 1 dan 6 pt setelahnya. Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan format Daftar Pustaka disarankan untuk menggunakan aplikasi referensi seperti **Mendeley**.

Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan penulisan Daftar Pustaka disarankan untuk menggunakan aplikasi referensi standar seperti Mendeley.



- Kementerian Kehutanan. (2009). *Keputusan Menteri Kehutanan No SK 328/Menhut-II/2009 tentang Penetapan DAS Prioritas dalam rangka RPJM tahun 2010-2014*. Sekretariat Jenderal, Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- Mindawati, N., Indrawan, A., Mansur, I., & Rusdiana, O. (2010). Kajian pertumbuhan tegakan *hybrid Eucalyptus urograndis* di Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 7(1), 39-50.
- Hendra, D., Gusti, R.E.P., & Komarayati, S. (2014). Pemanfaatan limbah tempurung kemiri sunan (*Aleurites trisperma*) sebagai bahan baku pada pembuatan arang aktif. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 32(4), 271-282.
- Puspitojati, T., Rachman, E., & Ginoga, K.L. (2014). *Hutan Tanaman Pangan: Realitas, Konsep dan Pengembangan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Santoso, A., & Malik, J. (2012). Perekat berbasis resorsinol dari ekstrak limbah kayu merbau. *Dalam: Pari, G., Santoso, A., Dulsalam, Balfas, J., & Krisdianto (Eds.) Prosiding Seminar Nasional Teknologi Mendukung Industri Hijau Kehutanan*. 91-101.
- Siswiyanti, Y. (2015). *Konstelasi politik kebijakan internasional perubahan iklim dalam pengelolaan hutan Indonesia secara lestari (Desertasi Doktor)*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Turjaman, M., Santoso, E., Susanto, A., Gaman, S., Limin, S.H., Tamai, Y., ... Tawaraya, K. (2011). Ectomycorrhizal fungi promote growth of *Shorea balangeran* in degraded peat swamp forests. *Wetlands Ecology and Management*, 19(4), 331-339. doi:10.1007/s11273-0011-9219-1.
- Wong, J. (2015, November). Are Asian furniture manufacturers ready for industry 4.0? *FDM*.

Sekretariat Redaksi Jurnal Penelitian Hutan Tanaman
Publisher: Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan

Alamat (*address*) : Jalan Gunung Batu No. 5 Kotak Pos 165, Bogor 16610
Jawa Barat, Indonesia

Telepon (*Phone*) : 62-251-8633234; 62-251-7520067 and Fax (*Fax*) : 62-251-8638111

E-mail: jurnalpht@gmail.com

Website: [http:// www.forda.org](http://www.forda.org); <http://www.puskonser.or.id>

E-journal : (<http://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/JPHT/>)

